

DAFTAR GAMBAR

2.1	Anatomi gigi manusia.	10
2.2	Bentuk <i>molar</i> pertama <i>mandibula</i> [11].	11
2.3	Ilustrasi citra digital.	13
2.4	Citra RGB.	14
2.5	Citra berwarna atau RGB pada gigi.	14
2.6	Citra <i>grayscale</i> pada gigi.	15
2.7	Citra biner pada gigi.	16
2.8	Radiografi panoramik gigi.	17
2.9	Klasifikasi K-NN.	18
2.10	Tinjauan literatur.	21
3.1	Diagram alir perancangan sistem.	24
3.2	Diagram alir (a) proses data latih dan (b) proses data uji.	26
3.3	Citra radiografi panoramik gigi.	27
3.4	Proses <i>resize</i>	27
3.5	Proses <i>crop</i> (a) citra awal dan (b) citra hasil <i>crop</i>	28
3.6	Citra hasil <i>cropping</i> gigi <i>molar</i> pertama <i>mandibula</i>	28
3.7	Diagram alir <i>pre-processing</i>	29
3.8	Hasil RGB <i>to grayscale</i> (a) RGB dan (b) <i>grayscale</i>	29
3.9	Hasil <i>cropping</i> (a) citra sebelum <i>crop</i> dan (b) citra sesudah <i>crop</i>	30
3.10	Hasil <i>grayscale to biner</i> (a) citra <i>grayscale</i> dan (b) citra biner.	30
3.11	Hasil citra segmentasi (a) citra biner dan (b) segmentasi ciri luas pulpa.	31
3.12	Proses ekstraksi ciri <i>fractal</i>	32
3.13	Diagram Alir K-NN.	32
4.1	Pengaruh nilai <i>threshold</i> terhadap akurasi.	37
4.2	Perbedaan nilai <i>threshold</i> pada sistem (a) citra awal (b) citra nilai <i>threshold</i> 0,8 (c) hasil luas pulpa nilai <i>threshold</i> 0,8 (d) citra nilai <i>threshold</i> 1,0 (e) hasil luas pulpa nilai <i>threshold</i> 1,0.	38
4.3	Pengaruh jumlah dimensi <i>fractal</i> terhadap akurasi sistem.	39
4.4	Pengaruh jumlah dimensi <i>fractal</i> terhadap akurasi sistem.	39
4.5	Perubahan jumlah dimensi <i>fractal</i> terhadap waktu komputasi.	40

4.6	Perubahan jenis <i>distance</i> dan nilai <i>k</i> pada klasifikasi terhadap akurasi sistem.	42
4.7	Contoh data gigi (a) usia 17-2 (b) usia 17-4.	43
4.8	Akuisisi citra (a) citra kualitas baik dan (b) citra kualitas kurang baik.	43